# INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

**OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

**INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.**

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.**

**INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI MERUPAKAN PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS PROSPEKTUS DAN INFORMASI TAMBAHAN YANG SEBELUMNYA DITERBITKAN OLEH PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN DAN SELURUH PERUBAHAN YANG BERSIFAT MATERIAL TELAH DIMUAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN. INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.**

**PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN OBLIGASI TAHAP KE-6 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.**

## PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk

**Kegiatan Usaha Utama:**
Perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan, dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia


**Kantor Pusat:**
Treasury Tower, Lantai 69, District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta
Telepon: (021) 39525581
Faksimile: (021) 39525582
Situs Web: www.merdekabattery.com
*E-mail*: corsec@merdekabattery.com


**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I MERDEKA BATTERY MATERIALS DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp16.000.000.000.000 (ENAM BELAS TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN I")**

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perseroan telah menerbitkan dan menawarkan obligasi sebesar **Rp13.500.219.000.000 (TIGA BELAS TRILIUN LIMA RATUS MILIAR DUA RATUS SEMBILAN BELAS JUTA RUPIAH)**
Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

**OBLIGASI BERKELANJUTAN I MERDEKA BATTERY MATERIALS TAHAP VI TAHUN 2026 DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp2.499.781.000.000 (DUA TRILIUN EMPAT RATUS SEMBILAN PULUH SEMBILAN MILIAR TUJUH RATUS DELAPAN PULUH SATU JUTA RUPIAH) ("OBLIGASI")**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), di mana sebesar Rp508.258.000.000 (lima ratus delapan miliar dua ratus lima puluh delapan juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan penuh *(full commitment)* dalam tiga seri, yaitu:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp217.938.000.000 (dua ratus tujuh belas miliar sembilan ratus tiga puluh delapan juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% (sembilan koma nol nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi;

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp272.375.000.000 (dua ratus tujuh puluh dua miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) per tahun, yang berjangka waktu tiga tahun sejak Tanggal Emisi; dan

Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C sebesar Rp17.945.000.000 (tujuh belas miliar sembilan ratus empat puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% (sepuluh koma tujuh lima persen) per tahun, yang berjangka waktu lima tahun sejak Tanggal Emisi.

Sisa dari Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.991.523.000.000 (satu triliun sembilan ratus sembilan puluh satu miliar lima ratus dua puluh tiga juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik *(best effort)*. Bila jumlah dalam kesanggupan terbaik *(best effort)* tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 25 Februari 2027, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 2 Desember 2027 untuk Obligasi Seri A, tanggal 25 November 2029 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 25 November 2031 untuk Obligasi Seri C. Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh *(bullet payment)* pada saat jatuh tempo.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap VII dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditetapkan kemudian.

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN**

**OBLIGASI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARI PASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.**

**SATU TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI *(BUYBACK)* UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. PENJELASAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN DENGAN JUDUL *"PENAWARAN UMUM OBLIGASI."***

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH PERSEROAN MERUPAKAN PERUSAHAAN *HOLDING* YANG BERGANTUNG PADA PEMBAYARAN DIVIDEN DARI PERUSAHAAN ANAK.**

**RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.**

**PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.**

**DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):**
**idA** (*Single A*)
**PENJELASAN MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN DENGAN JUDUL "*KETERANGAN MENGENAI PEMERINGKATAN OBLIGASI*."**

**OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")**

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh *(full commitment)* dan kesanggupan terbaik *(best effort)* terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

**PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI**

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **PT Indo Premier Sekuritas** | **PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk** | **PT Sucor Sekuritas** | **PT Aldiracita Sekuritas Indonesia** | **PT Bahana Sekuritas** | **PT CIMB Niaga Sekuritas** | **PT Mandiri Sekuritas** | **PT Sinarmas Sekuritas** |

**Wali Amanat**
**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 9 November 2026.

## JADWAL

| | | |
|---|---|---|
| Tanggal Efektif | : | 30 Juni 2025 |
| Masa Penawaran Umum | : | 19 - 20 November 2026 |
| Tanggal Penjatahan | : | 23 November 2026 |
| Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan | : | 25 November 2026 |
| Tanggal Distribusi Secara Elektronik ("**Tanggal Emisi**") | : | 25 November 2026 |
| Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia | : | 26 November 2026 |

## PENAWARAN UMUM

### NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap VI Tahun 2026.

### JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dengan Pemegang Rekening.

### HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

### JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI, DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Jumlah Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.499.781.000.000 (dua triliun empat ratus sembilan puluh sembilan miliar tujuh ratus delapan puluh satu juta Rupiah), di mana Pokok Obligasi sebesar Rp508.258.000.000 (lima ratus delapan miliar dua ratus lima puluh delapan juta Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh *(full commitment),* yang terbagi dalam tiga seri, dengan ketentuan:

| | | |
|---|---|---|
| Seri A | : | Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp217.938.000.000 (dua ratus tujuh belas miliar sembilan ratus tiga puluh delapan juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% (sembilan koma nol nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; |
| Seri B | : | Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp272.375.000.000 (dua ratus tujuh puluh dua miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) per tahun, yang berjangka waktu tiga tahun sejak Tanggal Emisi; dan |
| Seri C | : | Jumlah Pokok Obligasi Seri C sebesar Rp17.945.000.000 (tujuh belas miliar sembilan ratus empat puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% (sepuluh koma tujuh lima persen) per tahun, yang berjangka waktu lima tahun sejak Tanggal Emisi. |

Sisa dari Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya Rp1.991.523.000.000 (satu triliun sembilan ratus sembilan puluh satu miliar lima ratus dua puluh tiga juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik *(best effort).* Bila jumlah dalam kesanggupan terbaik *(best effort)* tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi dari masing-masing seri Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi adalah sebagai berikut:

| Bunga ke- | Seri A | Seri B | Seri C |
|---|---|---|---|
| 1 | 25 Februari 2027 | 25 Februari 2027 | 25 Februari 2027 |
| 2 | 25 Mei 2027 | 25 Mei 2027 | 25 Mei 2027 |
| 3 | 25 Agustus 2027 | 25 Agustus 2027 | 25 Agustus 2027 |
| 4 | 2 Desember 2027 | 25 November 2027 | 25 November 2027 |
| 5 | | 25 Februari 2028 | 25 Februari 2028 |
| 6 | | 25 Mei 2028 | 25 Mei 2028 |
| 7 | | 25 Agustus 2028 | 25 Agustus 2028 |
| 8 | | 25 November 2028 | 25 November 2028 |
| 9 | | 25 Februari 2029 | 25 Februari 2029 |
| 10 | | 25 Mei 2029 | 25 Mei 2029 |
| 11 | | 25 Agustus 2029 | 25 Agustus 2029 |
| 12 | | 25 November 2029 | 25 November 2029 |
| 13 | | | 25 Februari 2030 |
| 14 | | | 25 Mei 2030 |
| 15 | | | 25 Agustus 2030 |
| 16 | | | 25 November 2030 |
| 17 | | | 25 Februari 2031 |
| 18 | | | 25 Mei 2031 |
| 19 | | | 25 Agustus 2031 |
| 20 | | | 25 November 2031 |

Jika tanggal-tanggal yang ditetapkan untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau jumlah pelunasan Pokok Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran itu harus dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

**PERHITUNGAN BUNGA OBLIGASI**

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dari Tanggal Emisi dengan perhitungan satu tahun adalah 360 Hari Kalender dan satu bulan adalah 30 Hari Kalender.

**TATA CARA PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI**

i. Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi untuk Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening.

ii. Pembayaran Bunga Obligasi kepada pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi.

iii. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada empat Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.

iv. Pembayaran Bunga Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

**TATA CARA PEMBAYARAN POKOK OBLIGASI**

i. Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

ii. Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi.

iii. Pembayaran Pokok Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

**PEMBAYARAN MANFAAT LAIN ATAS OBLIGASI**

Pembayaran manfaat lain atas Obligasi (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi Perseroan dengan tetap memperhatikan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("**RUPO**") dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

**SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI**

Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

**SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI**

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan memakai syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

**JAMINAN**

Obligasi tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

**PENYISIHAN DANA PELUNASAN OBLIGASI (*SINKING FUND*)**

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Emisi Obligasi, sebagaimana diungkapkan pada Bab II dalam Informasi Tambahan dengan judul "*Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum*."

**PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI**

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut baru dapat dilakukan satu tahun setelah Tanggal Penjatahan dan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib

dilakukan paling lambat dua Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai kepada publik. Keterangan lebih lengkap mengenai pembelian kembali obligasi dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul "*Pembelian Kembali Obligasi*."

**HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI**

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, hak-hak Pemegang Obligasi adalah sebagai berikut:

i. Menerima pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

ii. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada empat Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan Peraturan KSEI. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.

iii. Apabila Perseroan tidak menyerahkan dana secukupnya untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas setiap kelalaian pembayaran Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi. Jumlah Denda tersebut dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas kewajiban yang harus dibayar tersebut, dengan perhitungan satu tahun adalah 360 Hari Kalender dan satu bulan adalah 30 Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi, yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.

iv. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli Konfirmasi Tertulis untuk RUPO ("**KTUR**"). Permintaan tertulis dimaksud harus memuat agenda yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.

v. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan satu suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

**PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN**

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (jika ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri terhadap pembatasan dan kewajiban, antara lain memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan sesuai dengan dalam laporan keuangan tahunan konsolidasian Grup MBMA akhir tahun buku yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik, yang diserahkan kepada Wali Amanat berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, harus berada dalam rasio keuangan Utang Neto Konsolidasian : EBITDA Konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1. Dalam hal terjadi akuisisi terhadap suatu perusahaan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak ("**Grup MBMA**") dan Perusahaan Investasi, perhitungan rasio keuangan akan menjadi Modifikasi Utang Neto Konsolidasian : Modifikasi EBITDA Konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1. Modifikasi Utang Neto Konsolidasian dan Modifikasi EBITDA Konsolidasian akan dihitung menggunakan pro-forma akun manajemen yang tidak diaudit yang dibuat

berdasarkan data keuangan untuk 12 bulan terakhir dengan periode mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Grup MBMA yang terakhir telah dipublikasikan di situs web Bursa Efek Indonesia ("**Periode Pro-forma**") yang selanjutnya disesuaikan untuk mencerminkan seakan-akan akuisisi telah dilakukan dalam Periode Pro-forma. Keterangan lebih lengkap mengenai pembatasan dan kewajiban Perseroan dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul "*Pembatasan dan Kewajiban Perseroan*."

**KELALAIAN PERSEROAN**

Dalam hal terjadi kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai sesuai Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, maka Wali Amanat wajib memberitahukan kejadian tersebut kepada Pemegang Obligasi melalui satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut ketentuan dan tata cara yang di dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Keterangan lebih lengkap mengenai kelalaian Perseroan dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul *"Kelalaian Perseroan*."

**RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI ("RUPO")**

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, tanpa mengurangi ketentuan dalam peraturan Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana Obligasi dicatatkan. Keterangan lebih lengkap mengenai RUPO dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul "*Rapat Umum Pemegang Obligasi ("**RUPO**")*."

**HUKUM YANG BERLAKU**

Seluruh perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi tunduk pada dan diartikan sesuai ketentuan undang-undang dan hukum di Negara Republik Indonesia.

Keterangan lebih lengkap mengenai Obligasi dapat dilihat pada Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul *"Keterangan tentang Obligasi."*

**KETERANGAN MENGENAI PEMERINGKATAN OBLIGASI**

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk dan POJK No. 49/2020, dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo sesuai dengan Surat No. RC-0561/PEF-DIR/IV/2026 tanggal 9 April 2026 perihal Sertifikat Pemantauan Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Periode 9 April 2026 sampai dengan 1 April 2027, yang ditegaskan kembali berdasarkan surat No. RTG-391/PEF-DIR/X/2026 tanggal 29 Oktober 2026 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap VI Merdeka Battery Materials yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), dengan peringkat:

**idA**
*(Single A)*

Peringkat ini berlaku untuk periode 9 April 2026 sampai dengan 1 April 2027.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845 ("**UUP2SK**").

Perseroan akan menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

Keterangan lebih lengkap mengenai pemeringkatan Obligasi dapat dilihat pada Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul "*Keterangan mengenai Obligasi*"

**KETERANGAN MENGENAI WALI AMANAT**

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("**BRI**") selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul "*Keterangan tentang Wali Amanat*."

## RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi Obligasi, akan digunakan sebagai berikut:

**Opsi 1**

Dalam hal dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini berjumlah sebesar Rp508.258.000.000 (lima ratus delapan miliar dua ratus lima puluh delapan juta Rupiah), Perseroan akan menggunakan seluruhnya, setelah dikurangi biaya Emisi, untuk melakukan pembayaran lebih awal atas sebagian pokok utang Fasilitas B yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Berjangka dan Bergulir Mata Uang Tunggal tanggal 3 Oktober 2025 dengan jumlah pokok sampai dengan US$250.000.000 ("**Perjanjian Fasilitas Kredit MBMA US$250.000.000**"). Setelah pembayaran tersebut, saldo kewajiban Perseroan atas Fasilitas B dalam Perjanjian Fasilitas Kredit MBMA US$250.000.000 akan menjadi sekitar US$85,2 juta. Sehubungan dengan sisa saldo pinjaman Fasilitas B tersebut, Perseroan memiliki beberapa opsi, yang meliputi pembayaran menggunakan arus kas dari kegiatan operasional dan/atau sumber pendanaan lainnya dan/atau perpanjangan jangka waktu pinjaman. Perseroan akan menentukan opsi yang paling sesuai dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan likuiditas Perseroan serta ketersediaan sumber pendanaan pada saat sisa saldo pinjaman tersebut jatuh tempo.

**Opsi 2**

Dalam hal dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini berjumlah lebih dari Rp508.258.000.000 (lima ratus delapan miliar dua ratus lima puluh delapan juta Rupiah) karena adanya tambahan dari hasil penjaminan secara kesanggupan terbaik (*best effort*), Perseroan akan menggunakan seluruhnya, setelah dikurangi biaya Emisi, untuk terlebih dahulu melakukan pembayaran lebih awal atas seluruh pokok utang Fasilitas B yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit MBMA US$250.000.000, dan dalam hal terdapat sisa, Perseroan akan menggunakannya untuk modal kerja, antara lain biaya karyawan, biaya jasa profesional, biaya pajak dan biaya keuangan, termasuk bunga terutang atas Fasilitas B dalam Perjanjian Fasilitas Kredit MBMA US$250.000.000 untuk periode bulan November 2026 sampai tanggal pembayaran lebih awal. Setelah pembayaran atas seluruh pokok utang Fasilitas B, saldo kewajiban Perseroan atas Fasilitas B dalam Perjanjian Fasilitas Kredit MBMA US$250.000.000 akan menjadi nihil. Sehubungan dengan sisa saldo pinjaman Fasilitas B tersebut, jika ada, Perseroan memiliki beberapa opsi, yang meliputi pembayaran menggunakan arus kas dari kegiatan operasional dan/atau sumber pendanaan lainnya dan/atau perpanjangan jangka waktu pinjaman. Perseroan akan menentukan opsi yang paling sesuai dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan likuiditas Perseroan serta ketersediaan sumber pendanaan pada saat sisa saldo pinjaman tersebut jatuh tempo.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat pada Bab II dalam Informasi Tambahan dengan judul "*Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum*."

## PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup MBMA mempunyai total liabilitas sebesar US$1.774,3 juta, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar US$818,1 juta dan US$956,2 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Utang yang akan jatuh tempo dalam tiga bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan adalah sebesar US$2.500.000 dan US$113.000.000 yang masing-masing berasal dari Fasilitas A dan Fasilitas B dalam Perjanjian Fasilitas Kredit MBMA US$250.000.000. Kewajiban ini akan dibayarkan dengan menggunakan sumber dana dari arus kas kegiatan operasional dan/atau pendanaan, termasuk sebagian dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini. Perseroan juga memiliki opsi untuk melakukan perpanjangan jangka waktu pinjaman untuk Fasilitas B dalam Perjanjian Fasilitas Kredit MBMA US$250.000.000.

Penjelasan lebih lengkap mengenai pernyataan utang dapat dilihat pada bagian dari Bab III Informasi Tambahan dengan judul "*Pernyataan Utang.*"

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

*Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan (i) laporan keuangan konsolidasian interim Grup MBMA pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Grup MBMA pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang seluruhnya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan. Calon investor juga harus membaca Bab V dalam Informasi Tambahan dengan judul "Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen."*

Informasi keuangan konsolidasian interim Grup MBMA untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

(i) laporan keuangan konsolidasian interim Grup MBMA pada tanggal 30 Juni 2026 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("**SAK**") di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik ("**Peraturan No. VIII.G.7**"), dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("**IAPI**"), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00745/2.1068/AU.1/05/0119-5/1/IX/2026 tertanggal 24 September 2026 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0119) dengan opini tanpa modifikasian;

(ii) laporan keuangan konsolidasian interim Grup MBMA pada tanggal 30 Juni 2025 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7, dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00773/2.1068/AU.1/05/0119-4/1/IX/2025 tertanggal 25 September 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0119) dengan opini tanpa modifikasian;

(iii) laporan keuangan konsolidasian Grup MBMA pada tanggal 31 Desember 2025 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7, dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00126/2.1068/AU.1/05/0119-4/1/III/2026 tertanggal 30 Maret 2026 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0119) dengan opini tanpa modifikasian; dan

(iv) laporan keuangan konsolidasian Grup MBMA pada tanggal 31 Desember 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7, dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00215/2.1068/AU.1/05/0119-3/1/III/2025 tertanggal 28 Maret 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0119) dengan opini tanpa modifikasian.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

***Laporan posisi keuangan konsolidasian***

(dalam US$)

| | 30 Juni | 31 Desember | |
|---|---|---|---|
| | **2026** | **2025** | **2024** |
| Jumlah Aset Lancar | 1.254.719.411 | 905.212.907 | 804.207.634 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 2.991.679.491 | 2.830.121.055 | 2.631.013.528 |
| **JUMLAH ASET** | **4.246.398.902** | **3.735.333.962** | **3.435.221.162** |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 818.086.729 | 559.390.578 | 419.384.088 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 956.220.202 | 827.889.319 | 666.591.231 |
| **JUMLAH LIABILITAS** | **1.774.306.931** | **1.387.279.897** | **1.085.975.319** |
| **JUMLAH EKUITAS** | **2.472.091.971** | **2.348.054.065** | **2.349.245.843** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | **4.246.398.902** | **3.735.333.962** | **3.435.221.162** |

***Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian***

(dalam US$)

| | Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni | | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|---|---|---|
| | **2026** | **2025** | **2025** | **2024** |
| Pendapatan usaha | 1.047.776.796 | 627.703.401 | 1.434.519.209 | 1.844.695.967 |
| Laba kotor | 274.137.945 | 49.332.337 | 166.481.364 | 114.109.847 |
| Laba usaha | 251.485.706 | 35.856.528 | 131.250.307 | 79.821.099 |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 182.916.931 | 31.225.294 | 112.556.022 | 90.111.713 |
| Laba periode/tahun berjalan | 149.425.194 | 28.511.472 | 100.511.478 | 79.506.681 |
| Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan | 160.037.369 | 28.384.097 | 100.105.476 | 79.443.369 |
| Laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | |
| Pemilik entitas induk | 54.431.794 | 5.852.137 | 29.564.258 | 22.781.830 |
| Kepentingan non-pengendali | 94.993.400 | 22.659.335 | 70.947.220 | 56.724.851 |
| | **149.425.194** | **28.511.472** | **100.511.478** | **79.506.681** |
| Jumlah penghasilan komprehensif periode/ tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | |
| Pemilik entitas induk | 65.042.530 | 5.723.962 | 29.113.856 | 22.602.933 |
| Kepentingan non-pengendali | 94.994.839 | 22.660.135 | 70.991.620 | 56.840.436 |
| | **160.037.369** | **28.384.097** | **100.105.476** | **79.443.369** |
| Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | |
| - Dasar | 0,00050 | 0,00005 | 0,00027 | 0,00021 |
| - Dilusian | 0,00050 | 0,00005 | 0,00027 | 0,00021 |

### *Laporan arus kas konsolidasian*

(dalam US$)

| | Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni | | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|---|---|---|
| | **2026** | **2025** | **2025** | **2024** |
| **Arus kas dari aktivitas operasi** | | | | |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi | 256.878.846 | 15.457.171 | 37.190.268 | 78.493.399 |
| **Arus kas dari aktivitas investasi** | | | | |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | (215.782.295) | (130.788.177) | (241.928.991) | (270.536.876) |
| **Arus kas dari aktivitas pendanaan** | | | | |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan | 266.488.336 | 94.062.867 | 158.254.958 | 150.087.134 |
| Kas dan bank pada akhir periode/tahun | 483.428.412 | 222.480.349 | 192.638.927 | 244.034.440 |

### *Informasi keuangan konsolidasian lainnya*

(dalam US$)

| | Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni | | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|---|---|---|
| | **2026** | **2025** | **2025** | **2024** |
| **EBITDA**[(1)] | 311.294.469 | 76.652.992 | 218.794.181 | 162.908.808 |
| **Penjualan NiEq (ton)**[(2)] | 108.358 | 78.309 | 211.162 | 212.161 |
| **EBITDA per ton**[(3)] | 2.873 | 979 | 1.036 | 768 |

Catatan:

(1) EBITDA dihitung dari laba periode/tahun berjalan (i) dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan, pendapatan keuangan, pendapatan lain-lain - bersih, dan bagian atas keuntungan bersih entitas asosiasi; dan (ii) ditambah beban pajak penghasilan, biaya keuangan, bagian atas kerugian bersih entitas asosiasi, beban lain-lain - bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi yang dibebankan ke beban pokok pendapatan dan beban usaha periode/tahun berjalan.
EBITDA yang disajikan dalam Informasi Tambahan merupakan perhitungan tambahan terhadap kinerja dan likuiditas Grup MBMA yang tidak diwajibkan oleh, atau disajikan sesuai, SAK. Lebih lanjut, EBITDA bukan merupakan perhitungan kinerja keuangan atau likuiditas Grup MBMA berdasarkan SAK dan tidak boleh dianggap sebagai alternatif terhadap laba untuk periode/tahun berjalan, laba usaha atau perhitungan kinerja lainnya sesuai dengan SAK atau sebagai alternatif terhadap arus kas dari aktivitas operasi untuk mengukur likuiditas. Grup MBMA berkeyakinan bahwa EBITDA memfasilitasi perbandingan kinerja operasi dari satu periode ke periode lainnya dan dari satu perusahaan ke perusahaan lainnya dengan menghilangkan potensi perbedaan yang disebabkan oleh masa manfaat aset. Grup MBMA juga percaya bahwa EBITDA adalah perhitungan tambahan terhadap kemampuan Grup MBMA untuk memenuhi persyaratan pelunasan utang. Terakhir, Grup MBMA menyajikan EBITDA karena Grup MBMA berkeyakinan bahwa perhitungan ini sering digunakan oleh analis sekuritas dan investor dalam mengevaluasi perusahaan sejenis.

(2) Penjualan NiEq meliputi penjualan bijih nikel limonit, NPI dan nikel matte.

(3) EBITDA per ton berarti EBITDA untuk periode/tahun berjalan dibagi kuantitas bijih nikel, NPI dan nikel matte yang terjual untuk periode/tahun tersebut.

### *Rasio keuangan*

| | 30 Juni | 31 Desember | |
|---|---|---|---|
| | **2026** | **2025** | **2024** |
| **RASIO PERTUMBUHAN (%)** | | | |
| Pendapatan usaha | 66,9%[(1)] | (22,2)% | 38,9% |
| Laba kotor | 455,7%[(1)] | 45,9% | 47,3% |
| Laba usaha | 601,4%[(1)] | 64,4% | 67,8% |
| Laba periode/tahun berjalan | 424,1%[(1)] | 26,4% | 138,7% |
| Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan | 463,8%[(1)] | 26,0% | 137,8% |
| EBITDA | 306,1%[(1)] | 34,3% | 67,1% |
| Jumlah aset | 13,7%[(2)] | 8,7% | 5,3% |
| Jumlah liabilitas | 27,9%[(2)] | 27,7% | 13,9% |
| Jumlah ekuitas | 5,3%[(2)] | (0,1)% | 1,7% |

| | 30 Juni | 31 Desember | |
|---|---|---|---|
| | 2026 | 2025 | 2024 |
| **RASIO USAHA (%)** | | | |
| Laba kotor / Pendapatan usaha | 26,2% | 11,6% | 6,2% |
| Laba usaha / Pendapatan usaha | 24,0% | 9,1% | 4,3% |
| EBITDA / Pendapatan usaha | 29,7% | 15,3% | 8,8% |
| Laba periode/tahun berjalan / Pendapatan usaha | 14,3% | 7,0% | 4,3% |
| Laba periode/tahun berjalan / Jumlah aset | 3,5% | 2,7% | 2,3% |
| Laba periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas | 6,0% | 4,3% | 3,4% |
| **RASIO KEUANGAN (x)** | | | |
| Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek | 1,5x | 1,6x | 1,9x |
| Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas | 0,7x | 0,6x | 0,5x |
| Jumlah liabilitas / Jumlah aset | 0,4x | 0,4x | 0,3x |
| DER(3) | 0,5x | 0,4x | 0,3x |
| DAR(4) | 0,3x | 0,3x | 0,2x |
| *Interest coverage ratio*(5) | 10,7x | 10,9x | 22,6x |
| *Debt service coverage ratio*(6) | 0,8x | 0,9x | 1,2x |

Catatan:
(1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2025.
(2) Dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2025.
(3) Dihitung dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, di mana jumlah liabilitas terdiri dari pokok pinjaman - bagian yang jatuh tempo dalam setahun dan pokok pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun, namun tidak termasuk liabilitas sewa.
(4) Dihitung dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset, di mana jumlah liabilitas terdiri dari pokok pinjaman - bagian yang jatuh tempo dalam setahun dan pokok pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun, namun tidak termasuk liabilitas sewa.
(5) Dihitung dengan membandingkan EBITDA untuk periode 12 bulan terakhir dengan jumlah beban keuangan untuk periode 12 bulan terakhir.
(6) Dihitung dengan membandingkan EBITDA untuk periode 12 bulan terakhir dengan jumlah beban keuangan untuk periode 12 bulan terakhir dan bagian yang jatuh tempo dalam setahun dari pinjaman dan fasilitas kredit bank, utang obligasi serta sukuk.

### *Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam fasilitas kredit dan obligasi*

| | Persyaratan | 30 Juni 2026 |
|---|---|---|
| **Perseroan** | | |
| **Obligasi I, Obligasi II, Obligasi III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap IV, dan Perjanjian Fasilitas Kredit MBMA US$250.000.000** | | |
| Rasio Utang Neto Konsolidasian(1) terhadap EBITDA Konsolidasian(2) | maks. 5,0 : 1,0 | 1,7 |

Catatan:
(1) Utang Neto Konsolidasian merupakan jumlah pokok pinjaman dan fasilitas kredit bank serta nilai nominal utang obligasi dan sukuk setelah dikurangi dengan kas dan bank.
(2) EBITDA Konsolidasian merupakan EBITDA untuk periode 12 bulan terakhir.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perseroan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV dalam Informasi Tambahan dengan judul "*Ikhtisar Data Keuangan Penting*."

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

*Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Grup MBMA dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Bab IV dalam Informasi Tambahan dengan judul "Ikhtisar Data Keuangan Penting" dan laporan keuangan konsolidasian Grup MBMA beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan. Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini merupakan tambahan informasi dari analisis dan pembahasan yang terdapat dalam Prospektus Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025 ("**Obligasi Berkelanjutan I Tahap I**") dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025 ("**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I**"), Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025, Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025, dan Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap IV dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap IV Tahun 2026 ("**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap IV**") dan Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap V ("**Obligasi Berkelanjutan I Tahap V**").*

Informasi keuangan konsolidasian interim Grup MBMA untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, yang disajikan dalam bab ini diambil dari:

(i) laporan keuangan konsolidasian interim Grup MBMA pada tanggal 30 Juni 2026 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00745/2.1068/AU.1/05/0119-5/1/IX/2026 tertanggal 24 September 2026 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0119) dengan opini tanpa modifikasian; dan

(ii) laporan keuangan konsolidasian interim Grup MBMA pada tanggal 30 Juni 2025 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00773/2.1068/AU.1/05/0119-4/1/IX/2025 tertanggal 25 September 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0119) dengan opini tanpa modifikasian.

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (*forward looking statement*) dan merefleksikan pandangan manajemen saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan pada Bab Faktor Risiko yang terdapat dalam Prospektus Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

**Hasil operasional**

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025***

*Pendapatan usaha*

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, pendapatan usaha Grup MBMA sebagian besar terdiri dari: (i) penjualan *nickel pig iron* ("**NPI**") yang diproduksi oleh Smelter RKEF milik PT Cahaya Smelter Indonesia ("**CSID**"), PT Bukit Smelter Indonesia ("**BSID**") dan PT Zhao Hui Nickel ("**ZHN**") (Smelter RKEF CSID, BSID, dan ZHN selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "**Smelter-Smelter RKEF**", dan masing-masing disebut sebagai "**Smelter RKEF**") kepada grup Tsingshan dan afiliasinya; (ii) penjualan nikel

matte yang diproduksi oleh Konverter Nikel Matte kepada *trading house*; dan (iii) penjualan sebagian besar bijih nikel limonit yang diproduksi oleh Tambang SCM ke ke PT Huayue Nickel Cobalt ("**HNC**") dan pabrik pengolahan HPAL lainnya di kawasan IMIP.

Pendapatan usaha Grup MBMA meningkat sebesar 66,9% menjadi US$1.047,8 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US$627,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh (i) kenaikan pendapatan usaha dari penjualan nikel matte kepada pihak ketiga sebesar US$144,9 juta yang terutama didorong oleh kenaikan volume penjualan seiring dengan dimulainya kembali produksi HGNM pada awal bulan Oktober 2025 setelah penghentian sementara pada kuartal pertama hingga kuartal ketiga tahun 2025; (ii) kenaikan pendapatan usaha dari penjualan nikel limonit kepada pihak ketiga dan pihak berelasi masing-masing sebesar US$81,4 juta dan US$28,5 juta yang didorong oleh kenaikan volume penjualan sejalan dengan produksi tambang yang terletak di Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, di bawah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("**IUP-OP**") yang dimiliki oleh PT Sulawesi Cahaya Mineral ("**SCM**") ("**Tambang SCM**"); dan harga jual rata-rata yang dipengaruhi oleh penyesuaian formula Harga Patokan Mineral ("**HPM**") yang berlaku sejak bulan April 2026; dan (iii) kenaikan pendapatan usaha dari penjualan NPI sebesar US$76,9 juta, yang didorong oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual rata-rata selama semester pertama tahun 2026 seiring dengan penguatan harga jual rata-rata pada semester pertama tahun 2026.

*Beban pokok pendapatan*

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, beban pokok pendapatan Grup MBMA meningkat sebesar 33,8% menjadi US$773,6 juta dari sebelumnya US$578,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh (i) kenaikan biaya manufaktur sebesar US$123,1 juta sejalan dengan meningkatnya volume produksi NPI dan nikel matte; (ii) kenaikan biaya pertambangan sebesar US$88,5 juta sejalan dengan meningkatnya produksi bijih nikel Tambang SCM; (iii) kenaikan royalti sebesar US$46,9 juta yang sebagian besar seiring dengan kenaikan harga jual rata-rata bijih nikel berdasarkan formula HPM yang baru; dan (iv) kenaikan beban penyusutan sebesar US$19,2 juta. Peningkatan ini sebagian diimbangi oleh kenaikan saldo persediaan barang jadi pada akhir periode.

Beban pokok pendapatan yang dapat diatribusikan pada bijih limonit untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 tercatat sebesar US$102,1 juta pada biaya kas per *wet metric ton* ("**wmt**") sebesar US$12,5, dibandingkan biaya kas per wmt sebesar US$11,7 untuk periode yang sama pada tahun 2025. Kenaikan biaya ini didorong oleh kenaikan biaya royalti sebagai dampak penerapan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("**PP No. 19/2025**") dan seiring dengan kenaikan HPM bijih nikel sebagai dampak penerapan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 144.K/MB.01/MEM.B/2026 ("**Kepmen ESDM 144/2026**").

Beban pokok pendapatan yang dapat diatribusikan pada NPI untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 tercatat sebesar US$331.6 juta pada biaya kas dan biaya *All-In Sustaining Cost* ("**AISC**") per ton masing-masing sebesar US$11.111 dan US$11.261, dibandingkan biaya kas dan AISC per ton masing-masing sebesar US$9.884 dan US$10.443 untuk periode yang sama pada tahun 2025. Kenaikan biaya ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya royalti sebagai dampak penerapan PP No. 19/2025 dan seiring dengan kenaikan HPM bijih nikel sebagai dampak penerapan Kepmen ESDM 144/2026. Di sisi lain, Grup MBMA terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional melalui pengurangan penggunaan bijih saprolit dari pihak ketiga.

Beban pokok pendapatan yang dapat diatribusikan pada nikel matte untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 tercatat sebesar US$257,9 juta pada biaya kas dan AISC per ton masing-masing sebesar US$15.155 dan US$15.226, dibandingkan biaya kas dan AISC per ton masing-masing sebesar US$13.230 dan US$13.251 untuk periode yang sama pada tahun 2025. Kenaikan biaya ini terutama disebabkan oleh meningkatnya harga NPI yang digunakan sebagai bahan baku dalam proses konversi menjadi *High Grade Nickel Matte* ("**HGNM**"). Lebih dari 90% dari biaya tersebut sehubungan dengan pembelian nikel matte kadar rendah, yang merupakan salah satu bahan baku utama untuk memproduksi HGNM.

*Laba kotor*

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, laba kotor Grup MBMA meningkat sebesar 455,7% menjadi US$274,1 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US$49,3 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Margin laba kotor untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 naik menjadi 26,2% dari sebelumnya 7,9% untuk periode yang sama pada tahun 2025.

*Beban usaha*

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, beban usaha Grup MBMA, yang terdiri dari beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi, meningkat sebesar 68,1% menjadi US$22,7 juta dari sebelumnya US$13,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025.

*Beban penjualan dan pemasaran*

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, beban penjualan dan pemasaran Grup MBMA meningkat sebesar 37,3% menjadi US$2,9 juta dari sebelumnya US$2,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Kenaikan biaya ini sejalan dengan meningkatnya penjualan.

*Beban umum dan administrasi*

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, beban umum dan administrasi Grup MBMA meningkat sebesar 73,8% menjadi US$19,8 juta dari sebelumnya US$11,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya profesional, beban pajak dan pajak daerah dan biaya karyawan.

*Biaya profesional*. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, biaya profesional naik sebesar 142,0% menjadi US$9,0 juta dari sebelumnya US$3,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025, sejalan dengan perkembangan dan pertumbuhan operasional Grup MBMA.

*Beban pajak dan daerah*. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, beban pajak daerah naik sebesar 321,3% menjadi US$2,0 juta dari US$0,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh pajak penghasilan yang bersifat final atas nisbah bagi hasil sukuk yang diterima Perseroan dari Perusahaan Anak.

*Biaya karyawan.* Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, biaya karyawan naik sebesar 29,6% menjadi US$5,7 juta dari sebelumnya US$4,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh penambahan karyawan sejalan dengan perkembangan dan pertumbuhan operasional Grup MBMA.

*Laba usaha*

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, laba usaha Grup MBMA meningkat sebesar 601,4% menjadi US$251,5 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US$35,9 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Margin laba usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 meningkat menjadi 24,0% dari sebelumnya 5,7% untuk periode yang sama pada tahun 2025.

*Pendapatan keuangan*

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, pendapatan keuangan Grup MBMA meningkat sebesar 79,2% menjadi US$6,2 juta dari US$3,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh saldo bank rata-rata yang lebih tinggi sepanjang enam bulan pertama tahun 2026.

*Biaya keuangan*

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, biaya keuangan Grup MBMA meningkat sebesar 298,3% menjadi US$30,1 juta dari sebelumnya US$7,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya bunga atas utang obligasi, sukuk, dan bunga pinjaman, yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, dan produksi aset kualifikasian sesuai dengan PSAK No. 223, "Biaya Pinjaman."

*Bagian atas (kerugian)/keuntungan bersih entitas asosiasi*

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, bagian atas kerugian bersih entitas asosiasi adalah sebesar US$14,7 juta, dibandingkan dengan bagian atas keuntungan bersih sebesar US$3,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh bagian atas kerugian bersih PT Merdeka Industri Anantha ("**MIA**").

*Beban lain-lain - bersih*

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, beban lain-lain - bersih Grup MBMA meningkat sebesar 658,0% menjadi US$30,0 juta dari sebelumnya US$4,0 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Kenaikan beban ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kerugian selisih kurs - bersih sepanjang enam bulan pertama tahun 2026 seiring dengan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, yang sebagian diimbangi oleh keuntungan atas instrumen keuangan derivatif.

*Laba sebelum pajak penghasilan*

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, laba sebelum pajak penghasilan Grup MBMA meningkat sebesar 485,8% menjadi US$182,9 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US$31,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025.

*Beban pajak penghasilan*

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, beban pajak penghasilan Grup MBMA meningkat sebesar 1.134,1% menjadi US$33,5 juta dari sebelumnya US$2,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya laba Grup MBMA.

*Laba periode berjalan*

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, laba periode berjalan Grup MBMA meningkat sebesar 424,1% menjadi US$149,4 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US$28,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025.

*Penghasilan /(kerugian) komprehensif lain periode berjalan*

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, Grup MBMA mencatatkan penghasilan komprehensif lain periode berjalan sebesar US$10,6 juta dari kerugian komprehensif lain periode berjalan sebesar US$0,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Perubahan ini terutama disebabkan oleh perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas atas kontrak *nickel commodity swap*, serta pajak penghasilan terkait pos ini.

*Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan*

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan Grup MBMA meningkat sebesar 463,8% menjadi US$160,0 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dari sebelumnya US$28,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025.

**Aset, liabilitas, dan ekuitas**

***Posisi tanggal 30 Juni 2026 dibandingkan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025***

***Aset***

Jumlah aset Grup MBMA pada tanggal 30 Juni 2026 meningkat sebesar 13,7% menjadi US$4.246,4 juta dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US$3.735,3 juta.

Aset lancar

Jumlah aset lancar Grup MBMA pada tanggal 30 Juni 2026 meningkat sebesar 38,6% menjadi US$1.254,7 juta dibandingkan jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US$905,2 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, saldo persediaan barang jadi, dan aset derivatif - bagian lancar sehubungan dengan kontrak lindung nilai atas penjualan nikel.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup MBMA mencatatkan persediaan barang jadi sebesar US$152,3 juta, yang sebagian besar terdiri dari bijih nikel sebanyak 8,4 juta wmt dan HGNM sebanyak 2.525 ton NiEq. Persediaan material ini merupakan aset lancar yang memiliki nilai pasar sebesar US$537,7 juta dengan asumsi harga rata-rata bijih nikel sebesar US$56/wmt dan harga HGNM sebesar US$15.897/ton pada tanggal 30 Juni 2026.

Aset tidak lancar

Jumlah aset tidak lancar Grup MBMA pada tanggal 30 Juni 2026 meningkat sebesar 5,7% menjadi US$2.991,7 juta dibandingkan jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US$2.830,1 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan uang muka investasi kepada PT Merdeka Energi Baru ("**MEB**") dan pinjaman kepada MIA dan PT Indonesia Konawe Industrial Park ("**PT IKIP**"), dan aset tetap sehubungan dengan pembangunan AIM I dan infrastruktur pertambangan SCM.

***Liabilitas***

Jumlah liabilitas Grup MBMA pada tanggal 30 Juni 2026 meningkat sebesar 27,9% menjadi US$1.774,3 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US$1.387,3 juta.

Liabilitas jangka pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Grup MBMA pada tanggal 30 Juni 2026 meningkat sebesar 46,2% menjadi US$818,1 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US$559,4 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dan fasilitas kredit bank sehubungan dengan penarikan Fasilitas B Perjanjian Fasilitas Kredit MBMA US$250.000.000 dan utang obligasi, yang sebagian diimbangi dengan penurunan utang lain-lain pihak ketiga dan utang dividen.

Liabilitas jangka panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Grup MBMA pada tanggal 30 Juni 2026 meningkat sebesar 15,5% menjadi US$956,2 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US$827,9 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dari utang obligasi, sukuk, dan liabilitas derivatif - bagian jangka panjang.

***Ekuitas***

Jumlah ekuitas Grup MBMA pada tanggal 30 Juni 2026 meningkat sebesar 5,3% menjadi US$2.472,1 juta dibandingkan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US$2.348,1 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba dan kepentingan non-pengendali.

**Likuiditas dan sumber pendanaan**

Kebutuhan likuiditas utama Grup MBMA adalah untuk membiayai kegiatan operasi dan proyek ekspansi, mendanai modal kerja, belanja modal dan melakukan kewajiban pembayaran utang, serta memelihara cadangan kas. Sumber likuiditas utama Grup MBMA mencakup arus kas dari aktivitas operasi, setoran modal, dan pinjaman. Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup MBMA memiliki sumber likuiditas internal dalam bentuk kas dan bank sebesar US$483,4 juta dan fasilitas pinjaman yang belum ditarik dari pemegang saham Perseroan sebesar US$100,0 juta, serta sumber likuiditas eksternal dalam bentuk fasilitas pinjaman yang belum ditarik dari Fasilitas B Perjanjian Fasilitas Kredit MBMA US$250.000.000 dan pemegang saham Perusahaan Anak masing-masing sebesar US$17,6 juta dan US$43,4 juta.

Dengan mempertimbangkan sumber keuangan yang tersedia, termasuk arus kas dari aktivitas operasional, serta Obligasi yang akan diterbitkan ini, Grup MBMA berkeyakinan akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan kegiatan operasi Grup MBMA setidaknya untuk 12 bulan ke depan. Jika nantinya likuiditas Grup MBMA tidak mencukupi untuk memenuhi modal kerja dan belanja modal, Grup MBMA akan berusaha mendapatkan pinjaman dan/atau fasilitas kredit baru maupun pendanaan melalui pasar modal. Kemampuan Grup MBMA untuk memperoleh pendanaan yang memadai, termasuk fasilitas pinjaman baru, untuk memenuhi kebutuhan belanja modal, kewajiban kontraktual, dan membayar utang dan bunga dapat dibatasi oleh kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MBMA serta likuiditas pasar keuangan domestik dan operasional. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Perseroan akan berhasil memperoleh pendanaan dengan persyaratan yang dapat diterima oleh Perseroan.

Sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, tidak terdapat pembatasan terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan yang dapat berdampak terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tunai. Kegiatan usaha Grup MBMA juga tidak memiliki modal kerja yang menimbulkan risiko khusus.

Sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, Perseroan tidak mengetahui adanya kecenderungan, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025***

***Arus kas dari aktivitas operasi***

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, arus kas bersih yang diperoleh Grup MBMA dari aktivitas operasi mencapai US$256,9 juta, terutama didorong oleh penerimaan dari pelanggan sebesar US$1.024,4 juta. Hal ini sebagian diimbangi oleh pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan lain-lain sebesar US$756,7 juta dan pembayran biaya karyawan sebesar US$35,7 juta.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, arus kas bersih yang diperoleh Grup MBMA untuk aktivitas operasi mencapai US$15,5 juta, terutama didorong oleh penerimaan dari pelanggan sebesar US$652,1 juta. Hal ini sebagian diimbangi oleh pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan lain-lain sebesar US$601,5 juta dan pembayaran biaya karyawan sebesar US$36,3 juta.

Peningkatan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan lain-lain.

***Arus kas bersih dari aktivitas investasi***

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, arus kas bersih yang digunakan Grup MBMA untuk aktivitas investasi sebesar US$215,8 juta, terutama didorong oleh perolehan aset tetap sebesar US$78,4 juta yang sebagian besar berasal dari tambahan aset dalam pembangunan sehubungan dengan AIM I dan infrastruktur pertambangan SCM, pembayaran atas uang muka investasi sebesar US$68,3 juta yang sebagian besar merupakan penambahan uang muka investasi MEB, serta pinjaman yang diberikan kepada MIA dan

PT IKIP masing-masing sebesar US$45,0 juta dan US$18,2 juta.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, arus kas bersih yang digunakan Grup MBMA untuk aktivitas investasi sebesar US$130,8 juta, terutama didorong oleh perolehan aset tetap sebesar US$85,0 juta yang sebagian besar berasal dari tambahan aset dalam pembangunan sehubungan dengan AIM I dan infrastruktur pertambangan SCM, serta pembayaran atas uang muka investasi sebesar US$31,1 juta yang sebagian besar merupakan penambahan uang muka investasi MEB dan MIA.

Kenaikan arus kas yang digunakan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dibandingkan dengan untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh penambahan pinjaman kepada pihak berelasi dan pembayaran atas uang muka investasi, yang sebagian diimbangi oleh penurunan perolehan aset tetap.

***Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan***

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, arus kas bersih yang diperoleh Grup MBMA dari aktivitas pendanaan sebesar US$266,5 juta, terutama didorong oleh (i) penerimaan bersih dari utang obligasi sebesar US$240,8 juta; (ii) penerimaan bersih dari pinjaman bank dan kredit fasilitas sebesar US$132,4 juta; dan (iii) penerimaan dari sukuk sebesar US$36,0 juta. Hal ini sebagian diimbangi dengan (i) pembayaran pengurangan modal entitas anak kepada kepentingan non-pengendali sebesar US$46,5 juta; (ii) pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali sebesar US$40,0 juta; (iii) pembayaran biaya keuangan sebesar US$37,6 juta; dan (iv) pembelian saham treasuri sebesar US$16,5 juta.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, arus kas bersih yang diperoleh Grup MBMA dari aktivitas pendanaan sebesar US$94,1 juta, terutama didorong oleh (i) penerimaan pinjaman dari pemegang saham sebesar US$81,7 juta; (ii) penerimaan dari pinjaman bank dan kredit fasilitas sebesar US$99,0 juta; (iii) penerimaan dari utang obligasi sebesar US$84,2 juta. Hal ini sebagian diimbangi dengan (i) pembayaran bersih pinjaman bank dan kredit fasilitas sebesar US$102,4 juta; (ii) pembayaran utang obligasi sebesar US$31,7 juta; dan (iii) pembayaran biaya keuangan sebesar US$27,5 juta.

Peningkatan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2025 terutama disebabkan oleh (i) kenaikan penerimaan bersih dari utang obligasi; (ii) kenaikan penerimaan bersih dari pinjaman bank dan kredit fasilitas; dan (iii) penerimaan dari sukuk, yang sebagian diimbangi oleh (i) kenaikan pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali; (ii) pembayaran pengurangan modal entitas anak kepada kepentingan non-pengendali; dan (iii) kenaikan pembayaran pinjaman dari pemegang saham.

**Belanja Modal**

Belanja modal Grup MBMA di masa lalu sebagian besar timbul dari kegiatan eksplorasi, pembangunan infrastruktur pertambangan, bangunan dan pabrik, serta pembelian alat berat.

Tabel berikut ini menyajikan rincian belanja modal historis berdasarkan arus kas untuk masing-masing periode:

(dalam US$)

| | Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni | |
|---|---|---|
| | **2026** | **2025** |
| Aset tetap[(1)] | 78.385.195 | 85.040.047 |
| Properti pertambangan[(2)] | 5.110.987 | 2.636.145 |
| **Jumlah** | **83.496.182** | **87.676.192** |

Catatan:

(1) Aset tetap merupakan tanah, pabrik, bangunan, jalan dan jembatan, mesin dan peralatan, kendaraan, perabotan dan peralatan, peralatan teknologi informasi dan komunikasi, alat berat dan perlengkapan kantor, termasuk aset tetap dalam pembangunan yang pada tanggal posisi keuangan belum selesai dibangun seluruhnya.

(2) Properti pertambangan merupakan biaya-biaya yang dikapitalisasi yang terdiri dari biaya lahan kompensasi, biaya konsultan, pengeboran, gaji dan tunjangan, perizinan dan lisensi serta biaya-biaya lainnya yang terkait dengan aktivitas penambangan sumberdaya mineral Grup MBMA sebelum tahap produksi.

Penjelasan lebih lengkap mengenai analisis dan pembahasan oleh manajemen dapat dilihat pada Bab V dalam Informasi Tambahan dengan judul "*Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen*."

## KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Grup MBMA yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 24 September 2026 atas laporan keuangan konsolidasian interim Grup MBMA pada tanggal 30 Juni 2026 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00745/2.1068/AU.1/05/0119-5/1/IX/2026 tertanggal 24 September 2026 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0119) dengan opini tanpa modifikasian, sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, selain hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 5 Oktober 2026, Perseroan melakukan pembayaran atas Fasilitas A Perjanjian Fasilitas Kredit MBMA US$250.000.000 sebesar US$2.500.000.
- Pada tanggal 27 Oktober 2026, Perseroan melakukan penarikan atas Fasilitas B Perjanjian Fasilitas Kredit MBMA US$250.000.000 sebesar US$21.000.000.

## KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Informasi yang disajikan di dalam bab ini merupakan keterangan tambahan sejak Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap V.

### Riwayat Singkat Perseroan

Sejak Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap V sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan tidak mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 31 tanggal 6 Desember 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0221318 tanggal 13 Desember 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0271690.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 13 Desember 2024 ("**Akta No. 31/2024**"). Berdasarkan Akta No. 31/2024, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain perubahan Pasal 18 ayat (3) anggaran dasar Perseroan.

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, kegiatan usaha Perseroan berdasarkan anggaran dasar dan KBLI adalah berusaha dalam Aktivitas Perusahaan *Holding* (Kode KBLI 64200) dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209), namun kegiatan usaha yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal.

Perseroan berkantor pusat di Treasury Tower, Lantai 69, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta.

### Struktur Permodalan, Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 190 tanggal 21 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037618.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0125794.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 56 tanggal 25 Juni 2024 Tambahan Berita Negara No. 20475; dan (ii) Daftar Pemegang Saham ("**DPS**") Perseroan per 31 Oktober 2026, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp100 per saham | | |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | % |
| **Modal Dasar** | **430.000.000.000** | **43.000.000.000.000** | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | | | |
| PT Merdeka Energi Nusantara | 54.045.287.677 | 5.404.528.767.700 | 50,04 |
| Huayong International (Hong Kong) Limited | 8.149.060.000 | 814.906.000.000 | 7,55 |
| PT Alam Permai | 5.896.520.600 | 589.652.060.000 | 5,46 |
| Winato Kartono | 998.635.988 | 99.863.598.800 | 0,93 |
| James Nicholas | 758.000 | 75.800.000 | 0,00[nm] |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | 38.255.275.835 | 3.825.527.583.500 | 35,42 |
| | **107.345.538.100** | **10.734.553.810.000** | **99,40** |
| Saham treasuri[(1)] | 649.881.800 | 64.988.180.000 | 0,60 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **107.995.419.900** | **10.799.541.990.000** | **100,00** |
| **Sisa Saham dalam Portepel** | **322.004.580.100** | **32.200.458.010.000** | |

Catatan:

(1) Saham treasuri tidak dapat digunakan untuk mengeluarkan suara dalam RUPS dan tidak diperhitungkan dalam menentukan jumlah kuorum yang harus dicapai dalam RUPS serta tidak berhak mendapat pembagian dividen. Saham treasuri tersebut diperoleh Perseroan berdasarkan pembelian kembali saham yang dikeluarkan Perseroan pada kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dengan mengacu Peraturan OJK No. 13 Tahun 2023 tanggal 20 Juli 2023 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal pada Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("**POJK No. 13/2023**") *juncto* Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 29/2023**"), sesuai dengan: (i) keterbukaan informasi tanggal 16 Maret 2026 yang diumumkan oleh Perseroan kepada masyarakat mengenai rencana pembelian kembali sebanyak-banyaknya 1.800.000.000 saham, yang dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama tiga bulan sampai dengan tanggal 16 Juni 2026 dan telah diselesaikan pada tanggal tersebut; (ii) keterbukaan informasi tanggal 16 Juni 2026 yang diumumkan oleh Perseroan kepada masyarakat untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 1.548.000.000 saham, yang dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama tiga bulan sampai dengan tanggal 16 September 2026; dan (iii) keterbukaan informasi tanggal 16 September 2026 yang diumumkan Perseroan kepada masyarakat untuk membeli sebanyak-banyaknya 1.465.000.000 saham, yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama tiga bulan sampai dengan tanggal 16 Desember 2026.

nm: menjadi nol karena pembulatan.

### Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 54 tanggal 16 Januari 2023 ("**Akta No. 54/2023**") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 60 tanggal 20 Februari 2023 ("**Akta No. 60/2023**") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 89 tanggal 20 Oktober 2023 ("**Akta No. 89/2023**") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 31 tanggal 6 Desember 2024 ("**Akta No. 31/2024**") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 226 tanggal 23 Juni 2026 ("**Akta No. 226/2026**"), yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

| | | |
|---|---|---|
| Presiden Komisaris | : | Winato Kartono |
| Komisaris | : | Michael W.P. Soeryadjaya |
| Komisaris Independen | : | Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak. |

### Direksi

| | | |
|---|---|---|
| Presiden Direktur | : | Teddy Nuryanto Oetomo |
| Direktur | : | Titien Supeno |
| Direktur | : | James Nicholas |
| Direktur | : | Ashutosh Srivastava |

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan (i) Akta No. 54/2023 telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0027503 tanggal 19 Januari 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0012541.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 19 Januari 2023; (ii) Akta No. 60/2023 telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0093759 tanggal 20 Februari 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0036466.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 20 Februari 2023; (iii) Akta No. 89/2023 telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0179842 tanggal 31 Oktober 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0218000.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 31 Oktober 2023; (iv) Akta 31/2024 telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0287815 tanggal 13 Desember 2024 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0271690.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 13 Desember 2024; dan (v) Akta No. 226/2026 telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0377086 tanggal 17 Juli 2026 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. 0167099.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 17 Juli 2026.

Masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2027, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

**Keterangan Mengenai Perusahaan Anak Yang Signifikan**

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perusahaan Anak yang signifikan dalam Grup MBMA adalah sebagai berikut:

| No. | Nama perusahaan | Kegiatan usaha utama[1] | Domisili | Tahun penyertaan | Tahun operasi komersial[2] | Kepemilikan | | Kontribusi pendapatan[3] |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Secara langsung | Secara tidak langsung | |
| 1. | ZHN | Fasilitas produksi NPI (Smelter RKEF) | Jakarta | 2022 | 2023 | - | 50,10% melalui MIN | 23,3% |
| 2. | HNMI | Fasilitas untuk mengkonversi nikel matte kadar rendah menjadi nikel matte kadar tinggi (Konverter Nikel Matte) | Jakarta | 2023 | 2022 | - | 60,00% melalui PT Merdeka Mega Industri ("**MMID**") | 21,7% |
| 3. | SCM | Pertambangan nikel | Jakarta | 2022 | 2023 | - | 51,00% melalui MIN | 28,8% |

Catatan:
(1) Kegiatan usaha utama yang benar-benar dijalankan.
(2) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.
(3) Dihitung dengan membandingkan pendapatan Perusahaan Anak dengan pendapatan Grup MBMA (sebelum eliminasi) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Perusahaan Anak yang signifikan dapat dilihat pada bagian dari Bab VII dalam Informasi Tambahan dengan judul "*Keterangan Mengenai Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi*."

**Kegiatan Usaha**

Perseroan (pertama kali didirikan dengan nama sebagai PT Hamparan Logistik Nusantara), dengan memiliki salah satu sumberdaya terbesar di dunia dalam hal kandungan nikel di tambang yang terletak di Tambang SCM menurut Wood Mackenzie, menargetkan posisi untuk menjadi salah satu pemain global terdepan yang terintegrasi secara vertikal dalam rantai nilai dari bahan baku strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik. Grup MBMA memiliki berbagai aset signifikan di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, Indonesia dalam rantai nilai dari bahan baku strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik.
Setelah penyelesaian Akuisisi Signifikan, Akuisisi PT Batutua Pelita Investama ("**BPI**"), Akuisisi PT Huaneng Metal Industry ("**HNMI**") dan Akuisisi PT ESG New Energy Material ("**PT ESG**") yang dilakukan pada tahun 2022 dan 2023, serta melakukan penyertaan minoritas atas PT Meiming New Energy Material ("**MNEM**") dan PT Sulawesi Nickel Cobalt ("**SLNC**") pada tahun 2024, kegiatan usaha Grup MBMA menjadi terintegrasi secara vertikal dengan (i) Tambang SCM yang signifikan secara global; (ii) Smelter RKEF dan Konverter Nikel Matte yang telah beroperasi secara menguntungkan, yaitu Smelter RKEF milik PT Cahaya Smelter Indonesia ("**CSID**"), PT Bukit Smelter Indonesia ("**BSID**") dan PT Zhao Hui Nickel ("**ZHN**") (Smelter RKEF CSID, BSID, dan ZHN selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "**Smelter-Smelter RKEF**", dan masing-masing disebut sebagai "**Smelter RKEF**"), dan Konverter Nikel Matte milik HNMI; (iii) AIM I yang telah beroperasi secara komersial di bulan Juli 2026; (iv) pabrik HPAL berkapasitas 30 ktpa NiEq milik PT ESG ("**HPAL ESG**") dan pabrik HPAL berkapasitas 25 ktpa NiEq milik MNEM ("**HPAL Meiming**") di Indonesia Morowali Industrial Park ("**IMIP**") yang telah beroperasi komersial masing-masing pada bulan Maret 2025 dan April 2025, serta pabrik HPAL berkapasitas 90 ktpa NiEq milik SLNC ("**HPAL SLNC**") di IMIP yang telah memulai konstruksi pada bulan Januari 2025 dan diperkirakan akan memproduksi *Mixed Hydroxide Precipitate* ("**MHP**") pertama pada semester kedua tahun 2026; dan (v) rencana untuk pabrik HPAL dan AIM tambahan di masa mendatang. Selain itu, Grup MBMA memiliki *pipeline* proyek pertumbuhan masa depan lainnya yang akan memperkuat posisi Grup MBMA di sepanjang rantai nilai dari mineral strategis dan bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik, meliputi kawasan Indonesia Konawe Industrial Park ("**IKIP**") serta proyek pendukung lainnya. Berdasarkan Laporan Sumberdaya Mineral dan Cadangan Bijih per tanggal 31 Desember 2025, Tambang SCM diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 4,4 juta ton nikel pada kadar 1,23% Ni dan 0,3 juta ton kobalt pada kadar 0,09% Co dengan sumberdaya mineral sebesar 11,8 juta ton ("**mt**") nikel pada kadar 1,23% Ni dan 0,8 mt kobalt pada kadar 0,08% Co.

Grup MBMA didukung oleh sponsor, yang terdiri dari Grup Provident, Grup Saratoga dan Garibaldi Thohir, yang memiliki riwayat investasi bersama selama bertahun-tahun dengan rekam jejak yang menonjol dalam menarik investor institusi internasional *blue chip* dan membangun nilai melalui perusahaan bernilai miliaran dolar seperti PT Merdeka Copper Gold Tbk ("**MDKA**") dan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GoTo), keduanya merupakan investasi bersama dari ketiga sponsor Grup MBMA, serta PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu PT Adaro Energy Indonesia Tbk) dan PT Adaro Andalan Indonesia Tbk, yang merupakan investasi dari Grup Saratoga dan Garibaldi Thohir, dan Grup Tower Bersama, yang merupakan investasi dari Grup Provident dan Grup Saratoga.

Per tanggal 30 Juni 2026, kapasitas produksi agregat terpasang Grup MBMA mencapai 88.000 *tonne per annum* ("**tpa**") Ni dalam bentuk *nickel pig iron* ("**NPI**") dan 50.000 tpa Ni dalam bentuk nikel matte (44.088 tpa Ni dalam bentuk NPI dan 30.000 tpa Ni dalam bentuk nikel matte berdasarkan persentase kepentingan pengendali Perseroan di perusahaan pelaksana proyek yang relevan). Setelah AIM I memulai kegiatan operasi komersial, kapasitas produksi terpasang agregat Grup MBMA diperkirakan akan meningkat menjadi total 88.000 tpa Ni dalam bentuk NPI, 50.000 tpa Ni dalam bentuk nikel matte dan 1,2 juta tpa asam (44.088 tpa Ni dalam bentuk NPI, 30.000 tpa Ni dalam bentuk nikel matte dan 960.000 tpa asam berdasarkan persentase kepentingan pengendali Perseroan di perusahaan pelaksana proyek yang relevan). Tambang SCM telah memulai operasi komersial dengan melakukan penjualan bijih nikel saprolit pertama ke Smelter RKEF BSID di bulan Agustus 2023 serta ke Smelter RKEF CSID dan ZHN di bulan November 2023, dan melakukan penjualan bijih nikel limonit pertama ke PT Huayue Nickel Cobalt ("**HNC**") di akhir tahun 2023.

Meskipun fasilitas Grup MBMA eksisting memiliki riwayat kegiatan operasi yang terbatas, Grup MBMA telah mampu memanfaatkan keunggulan kompetitif struktural untuk memperluas kegiatan usaha secara berkelanjutan dan mempertahankan tingkat kinerja operasi dan keuangan yang tinggi pada saat bersamaan. Pendapatan Grup MBMA untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2026 adalah masing-masing sebesar US$627,7 juta dan US$1.047,8 juta. EBITDA dan margin EBITDA Grup MBMA untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2026 adalah masing-masing sebesar US$76,7 juta atau 12,2% dan US$311,3 juta atau 29,7%.

**Prospek Usaha**

Seluruh kegiatan usaha Grup MBMA dijalankan di Indonesia. Di tengah ketidakpastian dan berbagai tantangan global, seperti fragmentasi geoekonomi, ketegangan geopolitik, volatilitas harga komoditas, serta kondisi suku bunga global yang relatif tinggi, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik. Pada kuartal kedua tahun 2026, Produk Domestik Bruto Indonesia tercatat tumbuh sekitar 5,29% (y-o-y), terutama didukung oleh konsumsi rumah tangga, investasi dan konsumsi Pemerintah. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran 4,9% - 5,7% pada tahun 2026, didukung oleh berlanjutnya berbagai stimulus Pemerintah, membaiknya ekspektasi pelaku ekonomi, serta penguatan berbagai sumber pertumbuhan ekonomi. Prospek pertumbuhan ekonomi tersebut diharapkan dapat mendukung kegiatan usaha dan investasi, termasuk pada sektor pertambangan, pengolahan mineral, dan industri hilir nikel.

Grup MBMA meyakini bahwa kegiatan usahanya memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang yang didukung oleh perkembangan industri kendaraan bermotor listrik, peningkatan kebutuhan bahan baku baterai, serta permintaan nikel untuk industri baja tahan karat (*stainless steel*). Nikel merupakan salah satu bahan baku penting dalam produksi baja tahan karat dan baterai kendaraan bermotor listrik berbasis nikel, khususnya baterai dengan teknologi *nickel manganese cobalt* (NMC) dan *nickel cobalt aluminium* (NCA). Penggunaan nikel dalam baterai tersebut dapat mendukung peningkatan kepadatan energi, sehingga memungkinkan kendaraan bermotor listrik memiliki jarak tempuh yang lebih panjang.

Menurut Global EV Outlook 2026 yang diterbitkan oleh International Energy Agency (IEA) pada bulan Mei 2026, penggunaan baterai kendaraan bermotor listrik secara global mencapai sekitar 1,2 terawatt-jam ("**TWh**") pada tahun 2025, meningkat hampir 30% dibandingkan tahun sebelumnya, dan diproyeksikan mencapai hampir 3 TWh pada tahun 2030 serta sekitar 4–5 TWh pada tahun 2035, bergantung pada skenario kebijakan yang digunakan. Meskipun perkembangan teknologi baterai *lithium iron phosphate* (LFP), yang tidak menggunakan nikel, meningkatkan persaingan antar jenis baterai, baterai berbasis nikel diperkirakan tetap menjadi salah satu teknologi yang digunakan dalam industri kendaraan bermotor listrik.
Selain permintaan dari industri baterai, pertumbuhan industri baja tahan karat juga diharapkan tetap menjadi salah satu faktor pendukung permintaan nikel secara global. Dengan kegiatan usaha yang mencakup penambangan dan pengolahan bijih nikel serta pengembangan fasilitas pengolahan lanjutan, Grup MBMA berada pada posisi untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan permintaan nikel dari berbagai sektor industri. Grup MBMA akan terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan integrasi kegiatan usaha, serta mengembangkan kapasitas pengolahan untuk meningkatkan daya saing dan mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai kegiatan usaha dan prospek usaha dapat dilihat pada bagian dari Bab VII dalam Informasi Tambahan dengan judul "*Kegiatan Usaha Perseroan serta Kecenderungan dan Prospek Usaha*."

## PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) adalah sebagai berikut:

| | | Porsi Penjaminan | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **No.** | **Keterangan** | **Seri A** | **Seri B** | **Seri C** | **Total** | **%** |
| 1. | PT Indo Premier Sekuritas | 51.535.000.000 | 125.575.000.000 | 4.925.000.000 | 182.035.000.000 | 35,82 |
| 2. | PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk | 47.480.000.000 | 12.615.000.000 | 2.320.000.000 | 62.415.000.000 | 12,28 |

| No. | Keterangan | Porsi Penjaminan | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Seri A | Seri B | Seri C | Total | % |
| 3. | PT Sucor Sekuritas | 31.000.000.000 | 4.300.000.000 | 1.000.000.000 | 36.300.000.000 | 7,14 |
| 4. | PT Aldiracita Sekuritas Indonesia | 23.650.000.000 | 31.200.000.000 | 1.150.000.000 | 56.000.000.000 | 11,02 |
| 5. | PT Bahana Sekuritas | 10.168.000.000 | 1.800.000.000 | - | 11.968.000.000 | 2,35 |
| 6. | PT CIMB Niaga Sekuritas | 3.500.000.000 | 60.500.000.000 | 2.000.000.000 | 66.000.000.000 | 12,99 |
| 7. | PT Mandiri Sekuritas | 33.905.000.000 | 2.635.000.000 | 1.075.000.000 | 37.615.000.000 | 7,40 |
| 8. | PT Sinarmas Sekuritas | 16.700.000.000 | 33.750.000.000 | 5.475.000.000 | 55.925.000.000 | 11,00 |
| **Jumlah** | | **217.938.000.000** | **272.375.000.000** | **17.945.000.000** | **508.258.000.000** | **100,00** |

Sisa dari Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.991.523.000.000 (satu triliun sembilan ratus sembilan puluh satu miliar lima ratus dua puluh tiga juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik *(best effort)*. Bila jumlah dalam penjaminan kesanggupan terbaik (best effort) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Penjaminan Emisi Obligasi dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Informasi Tambahan dengan judul "*Penjaminan Emisi Obligasi*."

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

| | | |
|---|---|---|
| Konsultan Hukum | : | Assegaf Hamzah & Partners |
| Notaris | : | Jose Dima Satria, SH., M.Kn. |
| Wali Amanat | : | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| Pemeringkat Efek | : | PT Pemeringkat Efek Indonesia |

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

## TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

### 1. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya, Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;

b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasikan kepada Pemegang Rekening;

c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;

d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada empat Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;

e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak tiga Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat; dan

f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

**2. Pemesan Yang Berhak**

Perorangan, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun di luar Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku.

**3. Pemesanan pembelian Obligasi**

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("**FPPO**") dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XI dalam Informasi Tambahan dengan judul "*Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi*," baik dalam bentuk fisik (*hardcopy)* maupun bentuk elektronik (*softcopy)* melalui *e-mail*. Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali baik dalam bentuk fisik (*hardcopy)* maupun bentuk elektronik *(softcopy)* melalui *e-mail*, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO tersebut.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan satu FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPO wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi apabila pemesanan pembelian Obligasi dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dalam FPPO.

**4. Jumlah minimum pemesanan**

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu-satuan Perdagangan yaitu sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

## 5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum Obligasi akan dilaksanakan selama dua Hari Kerja, mulai tanggal 19 November 2026 sampai dengan 20 November 2026, sebagai berikut:

| Masa Penawaran Umum | Waktu Pemesanan |
|---|---|
| Hari ke-1: 19 November 2026 | 09.00 - 16.00 WIB |
| Hari ke-2: 20 November 2026 | 09.00 - 16.00 WIB |

## 6. Tempat pengajuan pemesanan pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat pada Bab XI dalam Informasi Tambahan dengan judul "*Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi*," pada tempat di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

## 7. Bukti tanda terima pemesanan Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

## 8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum ("**Peraturan No. IX.A.7**"). Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 23 November 2026.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum Obligasi ini, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki Obligasi untuk rekening mereka sendiri. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum Obligasi ini, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual Obligasi yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, sampai dengan Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat lima Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini PT CIMB Niaga Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

**9. Pembayaran pemesanan pembelian Obligasi**

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran, yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer, dengan ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya pada tanggal 24 November 2026 (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

| | |
|---|---|
| **PT Indo Premier Sekuritas** | Bank Permata<br>Cabang Sudirman Jakarta<br>No. Rekening: 0701392302<br>A.n. PT Indo Premier Sekuritas |
| **PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk** | Bank Mandiri<br>Cabang Bursa Efek Indonesia<br>No. Rekening: 104.00.04085.556<br>A.n. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk |
| **PT Sucor Sekuritas** | Bank Mandiri<br>Cabang Bursa Efek Indonesia<br>No. Rekening: 104.00.02012.040<br>A.n. PT Sucor Sekuritas |
| **PT Aldiracita Sekuritas Indonesia** | Bank Sinarmas<br>Cabang KFO Thamrin<br>No. Rekening: 0055054347<br>A.n. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia |
| **PT Bahana Sekuritas** | Bank Permata<br>Cabang WTC Sudirman<br>No. Rekening: 00702318785<br>A.n. PT Bahana Sekuritas |
| **PT CIMB Niaga Sekuritas** | Bank CIMB Niaga<br>Cabang Graha CIMB Niaga<br>No. Rekening: 800163442600<br>A.n. PT CIMB Niaga Sekuritas |
| **PT Mandiri Sekuritas** | Bank Mandiri<br>Cabang Jakarta Sudirman<br>No. Rekening: 102.00.05566.028<br>A.n. PT Mandiri Sekuritas |
| **PT Sinarmas Sekuritas** | Bank Sinarmas<br>Cabang Jakarta - Thamrin<br>No. Rekening: 0058095157<br>A.n. PT Sinarmas Sekuritas |

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

**10. Distribusi Obligasi secara elektronik**

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 25 November 2026. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi

Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

**11. Pengembalian uang pemesanan Obligasi**

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat dua Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu satu Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat dua Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan satu tahun adalah 360 Hari Kalender dan satu bulan adalah 30 Hari Kalender.

Dalam hal pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer ke rekening atas nama pemesan dalam waktu dua Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau sejak tanggal batalnya Penawaran Umum Obligasi, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

## PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh pada tanggal 19 November 2026 sampai dengan 20 November 2026, pada pukul 09.00 WIB - 16.00 WIB, pada kantor dan/atau dengan mengirimkan *e-mail* kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi sebagai berikut:

**PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI**

**PT Indo Premier Sekuritas**

Pacific Century Place, Lantai 16
Sudirman Central Business District Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 5088 7168
Faksimile: (021) 5088 7167
*E-mail*: fixed.income@ipc.co.id
Situs web: www.indopremier.com

**PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk**

Gedung Artha Graha, Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 2924 9088
Faksimile: (021) 2924 9168
*E-mail*: fit@trimegah.com
Situs web: www.trimegah.com

**PT Sucor Sekuritas**

Sahid Sudirman Center, Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Telepon: (021) 8067 3000
Faksimile: (021) 2788 9288
*E-mail*: fi@sucorsekuritas.com
Situs web: www.sucorsekuritas.com

**PT Aldiracita Sekuritas Indonesia**

Menara Tekno, Lantai 9
Jl. H. Fachrudin No. 19
Jakarta Pusat 10250
Telepon: (021) 3970 5858
Faksimile: (021) 3970 5850
*E-mail*: fixedincome@aldiracita.com
Situs web: www.aldiracita.com

**PT Bahana Sekuritas**

Gedung Graha CIMB Niaga, Lantai 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 2505 081
Faksimile: (021) 2505 070
*E-mail*: groupbsfixedincome@bahana.co.id
Situs web: www.bahanasekuritas.id

**PT CIMB Niaga Sekuritas**

Gedung Graha CIMB Niaga, Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 5084 7847
*E-mail*: jk.dcmproject@cns.co.id
Situs web: www.cns.co.id

**PT Mandiri Sekuritas**

Menara Mandiri, Lantai 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 526 3445
Faksimile: (021) 526 3521
*E-mail*: divisi-fi@mandirisekuritas.co.id
Situs web: www.mandirisekuritas.co.id

**PT Sinarmas Sekuritas**

Sinar Mas Land Plaza, Menara 3, Lantai 5
Jl. M.H Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350
Telepon: (021) 392 5550
Faksimile: (021) 392 5540
*E-mail*: fixed.income@sinarmassekuritas.co.id
Situs web: www.sinarmassekuritas.co.id

**SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN**